

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL UJIAN
SEMESTER GENAP BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AKADEMIK
2012/2013 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

TANZILAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dosen Pembimbing: 1. Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

2. Drs. Ansori, M. Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2013

S
371.307

Tan

a

2013 **ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL UJIAN
SEMESTER GENAP BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AKADEMIK
2012/2013 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

TANZILAWATI

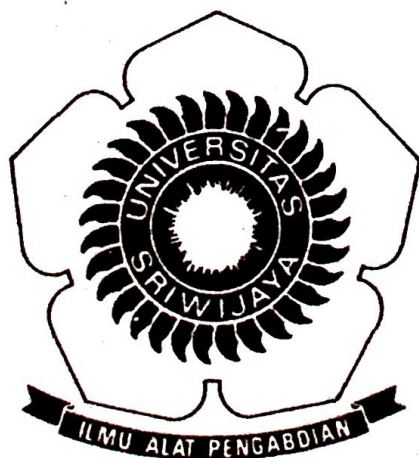
Nomor Induk Mahasiswa 06091002038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dosen Pembimbing: 1. Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

2. Drs. Ansori, M. Si.



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2013**

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN DAYA PEMBEDA SOAL UJIAN
SEMESTER GENAP BAHASA INDONESIA KELAS X TAHUN AKADEMIK
2012/2013 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**

Skripsi Oleh

TANZILAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06091002038

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dosen Pembimbing: 1. Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

2. Drs. Ansori, M. Si.


Indralaya, Desember 2013

Disetujui

Pembimbing 1,

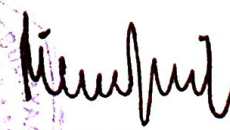

Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 196212061989032003

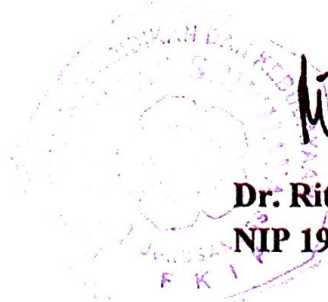
Pembimbing 2,


Drs. Ansori, M.Si.
NIP196609191994031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Rita Inderawati, M. Pd.
NIP 196704261991032002



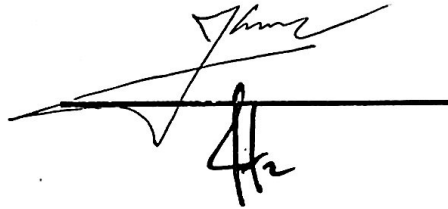
Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Desember 2013

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd



2. Sekretaris : Drs. Ansori, M. Si.



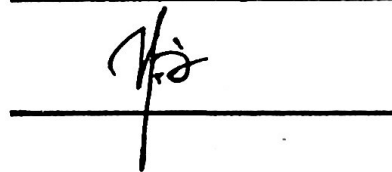
3. Anggota : Drs. H. Supriyadi, M. Pd.



4. Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati, M. M



5. Anggota : Izzah, S. Pd., M. Pd.



Indralaya, Desember 2013

Diketahui oleh

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia**



Drs. Ansori, M.Si.

NIP 1966091914032002

Teruntai kata syukur kepada Allah SWT atas selesainya skripsi ini, shalawat dan salam teruntuk baginda Rasulullah SAW. Skripsi ini dengan tulus kupersembahkan kepada:

- ❖ *Kedua orang tuaku tercinta (Ayahanda Khoirul Faizi, M.3. dan Ibunda Fumawani) yang tak henti-hentinya mendidik, menasihati, memberikanku motivasi, dan selalu mencurahkan kasih sayangnya setulus hati, serta senantiasa mendoakan untuk keberhasilan dan kesuksesan di setiap langkahku.*
- ❖ *Saudara-saudara kandungku tersayang yang selalu mendukung (Yuk Nul, Yuk Atang, dan Dek tin), kakak iparku (Kak mawi), heponakanku (Albaab dan Raisa), serta keluarga besarku.*
- ❖ *Dosen pembimbing, Bu Zakra dan Pak Ansori yang selalu membimbingku dalam penyusunan skripsi ini. Maafkan aku Bu, Pak atas ketidaksempurnaanku ini.*
- ❖ *Teristimewa untuk "Gada" (JG) yang selalu siap dan ada dalam setiap perjuanganku.*
- ❖ *Jeman-teman seperjuanganku (Umahmudbiban), untuk sahabat-sahabatku (Flis, Ratih V, Vita, Juspa, Nida, Yuk Umik dan Jupa) yang tak henti-hentinya memberikanku semangat, motivasi, dan bantuan yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini, mengajarku arti kebersamaan dan kekeluargaan selama menjalani hari di kampus bku. Sahabat singkat, namun abadi selamanya.*
- ❖ *Sahabatku (Ginta, Agok, Kak Feni) yang telah selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, dan selalu menghadirkan canda tawa.*
- ❖ *Orang-orang yang telah bersedia secara langsung dan tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa kutuliskan semuanya.*
- ❖ *Almamaterku*

Motto :

"Hargai dan berikan yang terbaik kesempatan yang kau miliki sekarang yang tidak akan datang kedua kalinya, sehingga tidak ada penyesalan".

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd. dan Bapak Drs. Ansori, M. Si., sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, dan Ibu Dr. Rita Inderawati, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Seni, serta Bapak Drs. Ansori, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini, juga kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H. Rosyidi, M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dan Ibu Murniyati, S. Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, yang telah banyak memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembelajaran khususnya dalam menganalisis soal agar hasil pembelajaran menjadi lebih sempurna.

Indralaya, Desember 2013

Penulis,

Tanzilawati

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tanzilawati

NIM : 06091002038

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Semester Genap Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ” ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau penngutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, 2 Desember 2013

Yang membuat pernyataan,



Tanzilawati

NIM 06091002038



DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| HALAMAN PERNYATAAN | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| ABSTRAK | xii |

BAB 1 PENDAHULUAN

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| 1.1 | Latar Belakang | 1 |
| 1.2 | Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 | Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 | Manfaat Penelitian | 7 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | | |
|-------|----------------------------------|----|
| 2.1 | Evaluasi Pendidikan | 9 |
| 2.2 | Tujuan dan Fungsi Evaluasi | 9 |
| 2.3 | Tes Hasil Belajar | 11 |
| 2.4 | Analisis Soal | 15 |
| 2.4.1 | Tingkat Kesukaran Soal | 16 |
| 2.4.2 | Daya Pembeda Soal | 20 |

| | | |
|-------|------------------------------------|----|
| 2.4.3 | Prinsip Penulisan Butir Soal | 25 |
| 2.4.4 | Kisi Kisi Soal | 26 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-------|------------------------------------|----|
| 3.1 | Metode Penelitian | 28 |
| 3.2 | Variabel Penelitian | 28 |
| 3.3 | Definisi Operasional Variabel..... | 29 |
| 3.4 | Tempat dan Waktu Penelitian | 29 |
| 3.5 | Populasi dan Sampel | 30 |
| 3.5.1 | Populasi | 30 |
| 3.5.2 | Sampel | 30 |
| 3.6 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.7 | Teknik Analisis Data | 32 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | | |
|---------|---|----|
| 4.1 | Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |
| 4.1.1 | Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 35 |
| 4.1.1.1 | Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 36 |
| 4.1.1.2 | Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Bahasa Indonesia Kelas X..... | 39 |
| 4.2 | Pembahasan | 41 |
| 4.2.1 | Hasil Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 42 |
| 4.2.1.1 | Analisis Tingkat Kesukaran Soal Bahasa Indonesia Kelas X..... | 42 |
| 4.2.1.2 | Analisis Daya Pembeda Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 47 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|-----|----------------|----|
| 5.1 | Simpulan | 51 |
| 5.2 | Saran | 52 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 53 |
|-----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Kelebihan dan Kelemahan Tes Uraian..... | 13 |
| Tabel 2 | Kelebihan dan Kelemahan Tes Pilihan Ganda..... | 14 |
| Tabel 3 | Contoh Tabel Cara Menghitung Tingkat Kesukaran | 18 |
| Tabel 4 | Contoh Tabel Cara Menghitung Daya Pembeda | 22 |
| Tabel 5 | Populasi Penelitian | 30 |
| Tabel 6 | Sampel Penelitian | 31 |
| Tabel 7 | Tingkat Kesukaran | 32 |
| Tabel 8 | Daya Pembeda | 34 |
| Tabel 9 | Hasil Perhitungan B, JS dan P | 36 |
| Tabel 10 | Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Soal Bahasa Indonesia Kelas X..... | 38 |
| Tabel 11 | Hasil Perhitungan Ba, Bb,Pa, Pb dan D..... | 39 |
| Tabel 12 | Rekapitulasi Daya Pembeda Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|----|
| Lampiran 1 | Kisi-kisi Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 55 |
| Lampiran 2 | Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 64 |
| Lampiran 3 | Kunci Jawaban Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 72 |
| Lampiran 4 | Jawaban Ujian Semester Genap Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 74 |
| Lampiran 5 | Nilai Ujian Semester Genap Soal Bahasa Indonesia Kelas X | 75 |
| Lampiran 6 | Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda | 76 |
| Lampiran 7 | Hasil Interpretasi Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda | 77 |
| Lampiran 8 | Silabus SMA Kelas X | 81 |
| Lampiran 9 | Analisis Penyebab Kesukaran Soal | 95 |

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal bahasa Indonesia yang dibuat dan diberikan guru pada ujian semester genap Tahun Akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam hal tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Populasi penelitian ini adalah seluruh lembar jawaban siswa dari hasil ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013, dengan sampel seluruh lembar jawaban kelas XI yang berjumlah 31 siswa. Sampel dilakukan dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*, yaitu random pada kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan wawancara. Data diambil berupa soal, lembar jawaban, dan kunci jawaban soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk tingkat kesukaran didapatkan 6 soal (12%) sukar, 18 soal (36%) sedang, dan 26 soal (52%) mudah, dan daya pembeda pada kategori lemah yaitu sebanyak 22 soal (44%), sedangkan 11 soal (22%) cukup, 7 soal (14%) baik, 0% baik sekali, dan 10 soal (20%) negatif atau lemah sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan soal semester genap Tahun Akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang belum terkategori soal yang baik sebab memiliki persentase tingkat kesukaran terbesar pada kategori soal mudah, yaitu sebanyak 26 soal (52%) dan hanya 18 soal (36%) yang indeks kesukarannya sedang yaitu antara 0,30 – 0,70 dan persentase daya pembeda terbesar pada kategori soal lemah yaitu sebanyak 22 soal (44%) dan hanya 7 soal (14%) yang indeks daya pembedanya baik yaitu lebih dari 0,41.

Kata Kunci: Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda

Skripsi mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama/NIM : Tanzilawati/06091002038

Pembimbing I : Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.

Pembimbing II : Drs. Ansori, M. Si.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Kurikulum merupakan kumpulan perangkat perencanaan dan pengaturan tentang tujuan, kompetensi dasar, materi dasar, hasil belajar, serta penerapan pedoman pelaksanaan aktivitas belajar guna meraih kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2006:24-25). Mencermati apa yang dimaksud Mulyasa tersebut, kurikulum sangat menentukan awal, proses, dan akhir pembelajaran. Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan yang dijalankan selaras dengan cita-cita bangsa (Yamin, 2012: 17). Kurikulum dijadikan sebagai rambu-rambu bagi guru dalam proses belajar mengajar agar guru memiliki pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Setelah kurikulum satuan pendidikan ditetapkan maka akan diketahui kedudukan setiap mata pelajaran (Yamin, 2012:38). Salah satu mata pelajaran wajib yang terdapat dalam kurikulum SMA adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia penting untuk dipelajari sebab dengan mempelajari bahasa Indonesia siswa bisa membaca, menulis, berbicara dan menyampaikan ide dengan baik.

Namun dalam pelaksanaannya di sekolah-sekolah, program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku pun tidak sepenuhnya selalu berhasil ditempuh siswa dengan hasil belajar yang memuaskan atau sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan.

Sudijono (2008: 367) mengemukakan, kenyataan seringkali menunjukkan bahwa apabila dalam tes hasil belajar di mana hampir seluruh peserta tes “jatuh” dalam arti nilai-nilai hasil belajarnya sangat rendah, maka tester (guru, dosen, dan lain-lain) segera “menimpakan kesalahan” itu kepada testee (murid, siswa, mahasiswa, dan lain-lain), dengan menyatakan bahwa testee memang terdiri dari ”anak-anak yang

bodoh”. Sebaliknya tidak jarang terjadi dalam tes hasil belajar di mana testee hampir seluruhnya berhasil meraih nilai-nilai hasil tes yang sangat tinggi, maka tester segera merasa puas dan bangga karena ternyata tingkat penguasaannya terhadap materi tes tersebut sangat tinggi dan dengan segera tester menyatakan bahwa testee adalah terdiri dari “anak-anak yang hebat” (Sudijono, 2008:368). Pernyataan tester tersebut mungkin benar tetapi mungkin juga belum tentu tepat.

Untuk mendapatkan soal tes yang baik tidaklah mudah, harus memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Syarat-syarat soal tes dikatakan sebagai soal yang baik antara lain harus valid, reliable, objektif, praktis dan efisien, memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik, serta distraktornya bekerja secara efektif (Subana dan Suderajat, 2001:121). Dalam kenyataan yang sering dialami di dunia pendidikan, sulit untuk menemukan suatu tes yang memiliki kriteria di atas, seorang guru senior yang sudah lama mengajar pun masih kesulitan dalam membuat tes yang memiliki kriteria seperti yang telah disebutkan di atas. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Arikunto (2010:204) bahwa guru yang banyak berpengalaman, mengajar dan menyusun soal-soal tes juga masih sukar menyadari bahwa tes yang dibuatnya masih belum sempurna. Kadang-kadang tes yang dibuat terlalu mudah hingga menyebabkan tes tersebut kurang memiliki daya pembeda dan kadang-kadang pula tes yang dibuat terlalu sulit untuk dikerjakan hingga tingkat kesukaran yang dimiliki soal terlalu tinggi hingga anak tidak mampu menjawabnya. Arikunto (2010: 204) mengemukakan tidak ada usaha guru yang lebih baik selain usaha untuk selalu meningkatkan mutu tes yang disusunnya. Namun, hal ini tidak dilaksanakan karena kecenderungan seseorang untuk beranggapan bahwa hasil karyanya adalah yang terbaik atau setidaknya-tidaknya sudah cukup baik.

Suatu hal yang patut diperhatikan oleh tester adalah ketika dalam keadaan nilai-nilai hasil tes hasil belajar yang dicapai oleh testee “jatuh”, bahwa dalam menghadapi kenyataan seperti itu tester hendaknya tanggap bahwa itu terjadi karena “ada sesuatu yang kurang beres”, sehingga perlu dilakukan antisipasi.

Salah satu cara mengantisipasi keadaan yang tidak normal itu adalah dengan jalan melakukan penganalisisan terhadap tes hasil belajar yang telah dijadikan alat pengukur dalam rangka mengukur keberhasilan belajar dari para peserta tes. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Sudijono (2008:367) Salah satu tugas penting yang acapkali dan bahkan pada umumnya dilupakan oleh staf pengajar (guru, dosen dan lain-lain) adalah tugas melakukan evaluasi terhadap alat pengukur yang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar dari para peserta didiknya (murid, siswa, mahasiswa dan lain-lain). Alat pengukur dimaksud adalah tes hasil belajar, yang sebagaimana telah kita maklumi, batang tubuhnya terdiri dari kumpulan butir-butir soal.

Penelusuran dan pelacakan harus dilakukan dengan cermat terhadap butir-butir soal yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes hasil belajar sebagai suatu totalitas. Penelusuran dan pelacakan itu dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui, apakah butir-butir item yang membangun tes hasil belajar itu sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai ataukah belum.

Analisis soal bertujuan untuk melakukan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kekurangan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan (Arikunto, 206-207). Lebih lanjut Sudijono (2008: 369-370) mengemukakan,

Identifikasi terhadap setiap butir item tes hasil belajar itu dilakukan dengan harapan akan menghasilkan berbagai informasi berharga, yang pada dasarnya merupakan umpan balik (*feed back*) guna melakukan perbaikan, pembenahan dan penyempurnaan kembali terhadap butir-butir item yang telah dikeluarkan dalam tes hasil belajar, sehingga pada masa-masa yang akan datang tes hasil belajar yang disusun atau dirancang oleh tester itu betul-betul dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memiliki kualitas tinggi.

Suatu soal dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang sedang jika soal dapat dijawab oleh 30%-70% pengikut tes, dan dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang

sukar jika siswa yang dapat menjawab soal kurang dari 30% pengikut tes dan dianggap memiliki tingkat kesukaran yang mudah jika bisa dijawab oleh lebih dari 70% pengikut tes (Sudijono, 2008:372). Sedangkan soal dikatakan memiliki daya pembeda yang baik jika butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai 0,7 (Arikunto, 2010:218). Ironisnya pula, dalam dunia pendidikan kadang-kadang ada guru yang tidak mengetahui kriteria dari soal tes yang dikatakan baik hingga menyebabkan banyak butir-butir soal yang diujikan dalam suatu tes dapat dikatakan kurang layak untuk diujikan. Padahal di dalam dunia pendidikan, tes atau evaluasi pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana, dalam hal apa, serta dibagian mana dari tujuan pendidikan yang digariskan dalam kurikulum telah tercapai. Dengan soal tes yang memiliki kriteria baik diharapkan kualitas dunia pendidikan kita semakin meningkat.

Dengan mengetahui tingkat kesukaran soal, maka dapat diketahui kriteria soal yang dibuat apakah tergolong soal yang sukar, sedang, atau mudah untuk dikerjakan oleh siswa, serta dapat mengetahui sampai di mana tingkat penguasaan siswa terhadap pembelajaran yang diberikan, sampai tingkat yang paling sukar atau masih yang sedang-sedang saja. Selain itu soal yang dianalisis dapat dipilih untuk dijadikan bank soal untuk kepentingan tes yang lebih lanjut seperti soal yang sulit untuk digunakan saat seleksi siswa terbaik, olimpiade sains, dan lain-lain. Soal yang sedang dapat digunakan untuk tes yang akan datang. Soal yang mudah direvisi dan diujikan lagi pada tes berikutnya.

Manfaat dari analisis daya pembeda soal, dapat diketahui perbedaan siswa dalam hal tingkat penguasaan terhadap materi yang diberikan. Apakah siswa tersebut termasuk kelas pandai (berkemampuan tinggi) atau kelas bodoh (berkemampuan rendah), selain itu dapat mengetahui soal mana yang dapat bekerja secara baik dalam membedakan antara siswa pandai dan bodoh, dan dapat memilih soal hasil analisis untuk dijadikan bank soal untuk kepentingan tes yang lebih lanjut seperti soal yang

memiliki daya pembeda baik dapat digunakan pada tes berikutnya, dan yang belum baik dapat direvisi.

SMA Muhammadiyah 1 Palembang dipilih sebagai tempat penelitian karena terakreditasi A berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi Sekolah Nasional pada tanggal 21 Desember 2005, kemudian pada bulan November 2012 kembali mendapatkan akreditasi A. Jadi, sebagai sekolah yang memiliki akreditasi A diharapkan soal yang diberikan guru dikategorikan layak, khususnya dalam hal tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Selain itu di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sebagaimana hasil observasi awal penulis, bahwa soal-soal dibuat oleh guru-guru SMA Muhammadiyah sendiri sesuai bidang studi yang diajarkan. Soal dibuat oleh guru kemudian diserahkan kepada bagian kurikulum. Untuk soal bahasa Indonesia kelas X semester genap tahun akademik 2012 – 2013 guru mengaku belum dianalisis tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Peneliti memilih kelas X karena kelas X adalah masa peralihan dari SMP ke SMA. Jadi siswa baru mau beradaptasi dengan lingkungan di SMA, baik materi, guru, teman, maupun bentuk soal yang ditekankan. Guru menambahkan bahwa siswa kelas X banyak yang belum terbiasa dengan soal-soal yang diujikan di SMA. Hal ini karena siswa belum terbiasa dengan soal pilihan ganda semua, sedangkan di SMP siswa banyak menemukan soal uraian. Menurutnya nilai pada semester genap ini mengalami peningkatan dari semester ganjil yang lalu. Jika semester ganjil lebih kurang hanya 50% siswa yang mampu mencapai KKM, sedangkan pada saat semester genap sudah 80% yang mampu mencapai KKM. Berdasarkan observasi awal peneliti ini, peneliti tertarik untuk menganalisisnya.

Selain itu dalam mencapai proses pembelajaran yang baik, tidak hanya terfokus kepada metode maupun cara mengajar saja, namun soal juga harus perlu diperhatikan kualitasnya. Apakah soal itu berfungsi dengan baik atau belum dalam mengukur kualitas hasil belajar siswa. Untuk itu perlu juga diadakan analisis.

Penelitian analisis soal pernah dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana Universitas Sriwijaya, Een Sumarni (2003) dengan judul *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Soal Ujian Akhir Nasional SMU Studi Deskriptif – Analitis Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Soal UAN SMU Tahun 2002 dan Tingkat Keterpahaman bagi Siswa Kelas III SMU di Provinsi Sumatera Selatan*. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 320 soal UAN SMU Jurusan IPS tahun 2002 didapati 178 soal (55,6%) kesalahan penggunaan ejaan, 130 soal (40,6%) kesalahan penggunaan kata, dan 161 soal (50,3%) kesalahan penggunaan kalimat.

Penelitian tentang analisis soal juga pernah dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Kimia Universitas Sriwijaya, Nani Maryani (2008) dengan judul *Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Semester Ganjil Kimia Tahun Akademik 2008 – 2009 di SMA Negeri 3 Prabumulih*. Setelah dianalisis dari 40 soal kelas X terdapat 6 soal (15%) sukar, 15 soal (37,5%) sedang, dan 19 soal (47,5%) mudah. 15 soal (37,5%) jelek, 16 soal (40%) cukup, 3 soal (7,5%) baik. Tidak ada satu soal pun (0%) baik sekali dan 6 soal (15%) tidak baik. Jika penelitian sebelumnya menganalisis soal kimia, maka penelitian kali ini soal yang dianalisis adalah soal bahasa Indonesia, dengan aspek yang dianalisis adalah tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti melakukan analisis terhadap soal bahasa Indonesia khususnya dalam hal tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Penelitian yang dilakukan berjudul, "Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal Ujian Semester Genap Bahasa Indonesia Kelas X Tahun Akademik 2012-2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimanakah tingkat kesukaran soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
- 2) Bagaimanakah daya pembeda soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui tingkat kesukaran soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
- 2) Mengetahui daya pembeda soal ujian semester genap bahasa Indonesia kelas X tahun akademik 2012 – 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

1) Bagi Siswa

Siswa mengetahui soal mana yang memiliki kriteria soal yang sukar, sedang dan mudah untuk dikerjakan dan dapat mengetahui kemampuan dan kelemahan yang dimilikinya dibandingkan dengan teman-temannya dilihat dari hasil ujian yang telah dianalisis.

2) Bagi guru

- a. Hasil analisis dapat digunakan guru untuk mengukur kelemahan siswanya pada indikator pembelajaran yang tidak berhasil dicapai atau yang terlalu mudah dicapai hingga di masa yang akan datang indikator tersebut dapat diperbaiki cara menyampaikannya.

- b. Guru dapat memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki soal atau menyempurnakan soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- c. Soal yang telah dianalisis dapat dijadikan bank soal untuk diujikan kepada siswa di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2010. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdaya.
- Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Chaer, A. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Muhaimin, dkk. 2009. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2005. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safari. 2008. "Penilaian Pembelajaran Berdasarkan KTSP". <http://www.docstoc.com/docs/1991641/23a-penilaian-pembelajaran-ktsp-2604088rtf>. Diakses tanggal 4 Maret 2013.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Subana dan Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tayibnapis, F. Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thoha, M. C. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Widoyoko, E. P. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yamin, M. 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Yogyakarta: DIVA Press.